

Laporan Kinerja
Dinas Perikanan
Kabupaten Aceh Tenggara
TAHUN ANGGARAN 2020

L A K I P

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PERIKANAN
JL. PANTE BARAT LAWE
BEKUNG
KUTACANE



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena ijin-Nya jualah maka Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2020 ini dapat disusun sesuai dengan rencana.

Untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dan kegagalan yang telah dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara serta untuk mempertanggungjawabkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang telah diberikan, dibutuhkan suatu media pertanggungjawaban berupa Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara ini dibuat berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 Thn 2014 Tentang LAKIP dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Beberapa indikator kinerja yang dilengkapi dengan bobotnya telah disajikan dalam laporan ini sebagai media untuk mengukur kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara. Dengan cara ini diharapkan akan terlihat hal – hal mana yang perlu diperbaiki dan mana yang perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan pada masa yang akan datang.

Dalam laporan ini juga mengungkapkan hambatan dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas serta strategi – strategi yang akan diterapkan dimasa yang akan datang untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang telah tercapai.

Kutacane,..... Januari 2021
Kepala Dinas,

ABDUL HARIS, S.Pi
Pembina Utama (IV/b)
NIP.19690609 200112 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan ini sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah kepada masyarakat, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai

Tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja ini adalah untuk mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberikan mandat/amanat. Dengan demikian Laporan Kinerja merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima instansi pemerintah tersebut. Selain itu penyampaian Laporan Kinerja kepada pihak yang berhak (secara hirarki) juga bertujuan untuk memenuhi antara lain:

- ✓ Pertanggungjawaban dari unit yang lebih rendah ke unit yang lebih tinggi atau pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan. Laporan Kinerja ini lebih menonjolkan akuntabilitas manajerialnya;
- ✓ Pengambilan keputusan dan pelaksanaan perubahan-perubahan ke arah perbaikan dalam mencapai kehematan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan misi instansi;
- ✓ Perbaikan dalam perencanaan, khususnya perencanaan jangka menengah dan jangka pendek.

Agar pembangunan ke depan tidak berjalan sendiri tanpa arah maka diperlukan satu arahan dan persamaan visi yang mengarah pada tindakan penuh kehati-hatian dan sikap arif dari semua pihak agar terjalin pembangunan terkoordinasi dan berdayaguna termasuk pembangunan yang dijalankan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara.

1.2. Tugas Pokok, Fungsi Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Aceh Tenggara Nomor : 19 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Perangkat Daerah nama satuan perangkat daerah yang menangani/membidangi urusan perikanan pada jajaran pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara adalah Dinas Perikanan. Selanjutnya Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara memiliki struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, dan uraian tugas sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang pembangunan/pengembangan perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok diatas, Kepala Dinas Perikanan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan, penerbitan SIUP di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota, pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
- b. Pelaksanaan kebijakan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan, penerbitan SIUP di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota, pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan, penerbitan SIUP di bidang pembudidayaan ikan dan yang usahanya dalam 1 (satu) daerah kabupaten, pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang kelautan dan perikanan yang diberikan oleh Bupati;

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Dinas memiliki uraian tugas sebagai berikut :

- Membantu Bupati bidang pelaksanaan pembangunan perikanan.
- Memberikan pertimbangan teknis dalam perumusan kebijakan sasaran, program, kegiatan pembangunan sektor perikanan.
- Memimpin Dinas Perikanan.
- Menyampaikan informasi data, laporan hasil pembangunan perikanan.

- Melaksanakan monitoring, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi program/kegiatan pembangunan perikanan.
- Melaksanakan upaya penggalan sumber PAD.
- Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait.

2. Sekretaris Dinas

Sekretaris Dinas Perikanan mempunyai tugas pokok melakukan pengelolaan urusan administrasi, umum, perlengkapan, peralatan, kerumah tanggaan, pustaka, kepegawaian, keuangan, program, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas yang dimaksud, sekretaris dibantu oleh sub bagian sebagai berikut :

- I. Sub bagian umum dan kepegawaian , mempunyai tugas : melakukan urusan ketatausahaan, rumah tangga, barang inventaris, aset, perlengkapan, kearsipan, surat menyurat, pustaka, dan pemeliharaan kantor: melaksanakan bimbingan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, hukum dan perundang-undangan, pelayanan, dan hubungan masyarakat.
- II. Sub bagian Keuangan, program dan pelaporan, mempunyai tugas sebagai berikut : melakukan pengelolaan administrasi keuangan, verifikasi, perbendaharaan, pembukuan, perencanaan program/kegiatan, pelaporan realisasi fisik keuangan.

3. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang Perikanan budidaya dipimpin oleh seorang kepala bidang yang mempunyai tugas ; melakukan identifikasi dan inventarisasi, sarana dan prasarana perikanan budidaya, perkembangan perbenihan ikan, input produksi, pengembangan usaha perikanan dan kelembagaan petani ikan.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, kepala bidang dibantu oleh :

- I. Seksi sarana dan prasaranana perikanan budidaya, mempunyai tugas : menginventarisasi semua data sarana dan prasarana budidaya dan pengembangannya, kelembagaan kelompok, pengembangan input produksi.

- II. Seksi bimbingan teknologi perbenihan ikan, mempunyai tugas : melakukan bimbingan teknis UPT, mendata kelompok perbenihan ikan, merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana perbenihan ikan, melaksanakan adaptasi teknologi budidaya ikan, membuat profil perbenihan ikan.
- III. Seksi pengembangan produksi dan usaha budidaya, mempunyai tugas : mengumpulkan data mengenai jenis, jumlah penyebaran usaha budidaya dan produksinya, secara kelompok, perorangan, koperasi, swasta, dan pengusaha, melaksanakan kegiatan pendidikan/pelatihan, mejalin kemitraan usaha budidaya ikan, melaksanakan pengendalian sarana produksi perikanan.

4. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang mempunyai tugas : melakukan penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana pengolahan/pemasaran hasil perikanan, menginventarisasi dan mendata pengolah ikan dan pedagang/pengusaha bidang perikanan, mengembangkan teknologi pengolahan ikan, pasca panen dan transportasi, membuat rencana tingkat konsumsi ikan masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dibantu oleh :

- I. Seksi sarana dan pengolahan ikan, mempunyai tugas : melakukan identifikasi sarana dan prasarana pengolahan ikan, mengumpulkan data jumlah, jenis peralatan pengolahan dan pemasaran ikan serta penyebarannya, melakukan bimbingan monitoring kegiatan pengolahan, menyusun rencana kebutuhan pemasaran ikan dan target hasil perikanan.
- II. Seksi pengembangan usaha, mempunyai tugas : melakukan identifikasi dan mengumpulkan data jumlah dan jenis usaha pengolahan ikan dan penyebarannya, melaksanakan pendidikan dan pelatihan manajemen pengolahan hasil ikan dan pemasarannya, merencanakan gerakan memasyarakatkan makan

ikan dan menyusun target konsumsi ikan masyarakat per kapita per tahun.

III. Seksi teknologi pengolahan hasil ikan, mempunyai tugas : mengumpulkan informasi teknologi dan menyebarluaskan teknologi pengolahan ikan, menyusun dan merencanakan aneka olahan dan mengembangkan berbagai jenis masakan ikan, melakukan bimbingan teknis dan pengembangan sistem sanitasi dan mutu hasil pengolahan ikan mulai dari proses produksi hingga pengemasan hasil produksi, melakukan penerapan teknologi pengolahan dan mengembangkan pada usaha-usaha pengolahan ikan skala rumah tangga maupun kelompok.

6. Bidang Pemberdayaan Usaha dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan

Bidang Pemberdayaan Usaha dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang mempunyai tugas : melakukan Pemberdayaan Usaha dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, penegakan hukum, sosialisasi undang-undang, pembinaan dan pengembangan kelompok masyarakat pengawas (POKWASMAS), perizinan usaha dan rekomendasi perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala bidang dibantu oleh :

- I. Seksi Kelembagaan Usaha Budidaya yang mempunyai tugas : melakukan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana pemanfaatan sumberdaya perikanan, melakukan pembinaan kelompok masyarakat pengawas, menginventarisasi sarana dan prasarana penangkapan ikan, menetapkan standarisasi sarana dan prasarana pemanfaatan sumberdaya perikanan.
- II. Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan, mempunyai tugas : melakukan pengawasan hasil mutu hasil sumberdaya perikanan, mendata semua bentuk, jenis, jumlah, ukuran hasil sumberdaya perikanan, menetapkan standar mutu hasil sumberdaya perikanan.

- III. Seksi Perlindungan Usaha Budidaya, mempunyai tugas : melakukan perizinan usaha, membuat rekomendasi perikanan, melakukan sosialisasi undang-undang tentang pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan, merencanakan dan menyusun draft peraturan yang diperlukan untuk melindungi potensi sumberdaya perikanan yang melibatkan masyarakat.

1.3 Personalia

Kondisi Sumberdaya manusia pada Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara dapat diklasifikasikan berdasarkan golongan, jabatan dan pendidikan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Golongan

Tabel 1

Golongan	a	b	c	d	e	Jumlah (Orang)
I	-	-	-	-	-	-
II	-		1	1	-	2
III	4	3	3	12	-	22
IV	4			-	-	4
Total						28

b. Berdasarkan Jabatan

Tabel 2

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Struktural	
	a. Eselon IIa	1
	b. Eselon III.a	3
	c. Eselon III.b	1
	d. Eselon IV.a	11
2	Jabatan Fungsional	16
3	Non Struktural / Staf	12
Jumlah		44

c. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S-2	2
2	S-1 / D IV	17
3	D III / SARMUD	2
4	D II	-
5	D I	-
6	SLTA	-
7	SLTP	-
8	SD	-
Jumlah		44

- d. Tenaga Pegawai Tidak Tetap (PTT) pada Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara Keadaan s/d 31 Desember 2018.

Tabel 4

No	Tingkat Pendidikan	APBD
1	S2	-
2	S1	
3	D III / Sarjana Muda	
4	D II	-
5	D I	-
6	SLTA	19
7	SMP	
8	SD	
	Jumlah	19

1.4. Lingkungan Strategis yang mempengaruhi.

Penyusunan perencanaan strategis sebagai awal penetapan kebijakan diharapkan mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan regional, oleh karena itu perlu dilakukan analisis lingkungan strategis yang merupakan perpaduan antara kemampuan sumberdaya manusia dengan sumberdaya alam yang tersedia terutama guna pengembangan pembangunan kelautan dan perikanan dan peningkatan kesejahteraan pembudidaya dan nelayan. Analisis lingkungan strategis meliputi Analisa Lingkungan Internal dan Lingkungan eksternal sebagai berikut :

a. Analisis Lingkungan Internal

Analisis Lingkungan Internal dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dan aktualisasi peran dari organisasi seperti yang tertuang dalam struktur organisasi tersebut diatas yang dapat mendukung organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara. Oleh karena itu analisis lingkungan strategis internal perlu dilakukan. Analisa lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

a. Kekuatan

- Potensi sumberdaya perikanan yang cukup besar;
- Kuantitas sumberdaya manusia cukup banyak;
- Prasarana perikanan budidaya cukup memadai;
- Adanya 1 Balai Benih Ikan (BBI) Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara;
- Kemampuan menghasilkan PAD;
- Adanya dukungan pembiayaan melalui APBD dan APBN
- Tersedianya sumberdaya manusia yang cukup memadai.

b. Kelemahan

- Kualitas tenaga teknis Perikanan belum sesuai dengan kompetensinya;
- Sarana perikanan budidaya belum memadai;
- Kurangnya sarana dan prasarana pengawasan;
- Kurangnya koordinasi dan kerjasama lintas sektor;
- Pemberdayaan aparaturnya melalui diklat masih kurang.

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis Lingkungan Eksternal dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dan aktualisasi peran dari organisasi. Analisa lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman sebagai berikut :

a. Peluang

- Adanya kebijakan regulasi berupa Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Peraturan Daerah, peraturan gubernur, yang mendukung pembangunan Kelautan dan Perikanan;
- Tersedianya sumberdaya alam dan sumberdaya manusia untuk menghasilkan dan mengembangkan produk yang mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif;
- Semakin mudahnya kelompok masyarakat mengakses informasi yang dibutuhkan dan dapat membuka peluang dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

b. Ancaman

- Kapasitas kemandirian petani dalam membangun perikanan masih rendah;
- Integrasi program antar instansi terkait belum terkoordinir dengan baik;
- Data dan informasi tentang Perikanan untuk menunjang pelaksanaan program kebijakan pemerintah terutama pengentasan kemiskinan belum akurat;
- Masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha dalam inovasi teknologi;
- Stabilitas harga komoditas pangan (Ikan) sulit dipertahankan.

c. Analisis Interaksi

Analisis ini dilakukan dengan mencermati hubungan antara faktor internal dan eksternal yang telah diuraikan tersebut diatas sebagai berikut :

a. Interaksi kekuatan dengan peluang

Dalam mencermati interaksi antara kekuatan dengan peluang yaitu mendayagunakan kekuatan yang dimiliki berupa sumberdaya manusia, saran dan prasarana untuk memanfaatkan peluang yang ada dalam peningkatan pengembangan Perikanan seperti peluang pasar dalam menjual produk hasil ikan. Peluang bantuan dari pihak luar dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembangunan Perikanan dan Pemberdayaan Petani serta pembinaan oleh instansi pemerintah/swasta. Melalui interaksi kekuatan dan peluang diharapkan kinerja dapat lebih efektif dan efisien.

b. Interaksi kekuatan dengan ancaman

Dengan kekuatan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara maksimal, efektif dan efisien untuk mengantisipasi segala ancaman yang dirasakan melalui pembinaan pelaku usaha, koordinasi dengan instansi terkait, sosialisasi dan fasilitasi dalam meningkatkan ketahanan pangan (ikan) sampai tingkat rumah tangga perikanan

c. Interaksi kelemahan dengan peluang.

Peningkatan kapasitas aparat/staf melalui pembinaan, pelatihan, pendidikan sehingga secara kelembagaan / institusi mampu memanfaatkan peluang dalam rangka peningkatan kinerja.

d. Interaksi kelemahan dengan ancaman

Memperbaiki kelemahan melalui pembinaan-pembinaan, pelatihan/ pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam mengeliminir kelemahan dan ancaman yang dihadapi sehingga dapat menunjang kinerja perikanan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2. 1. Perencanaan Kerja

a. Visi

Pembangunan Perikanan Budidaya di Kabupaten Aceh Tenggara periode 2017-2022 secara konsisten akan diarahkan untuk mewujudkan "Perikanan Budidaya sebagai salah satu alternatif usaha yang menguntungkan dan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi andalan yang diwujudkan melalui sistem usaha budidaya berdaya saing berkelanjutan berkeadilan". Berdasarkan pernyataan diatas maka Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara menyusun sebuah visi sebagai berikut : **"Terwujudnya Masyarakat Perikanan yang Maju dan Sejahtera"**.

Pernyataan visi tersebut merupakan keinginan dari Dinas Perikanan beserta seluruh personilnya, hal mana di sadari bahwa organisasi ini adalah organisasi pelayanan bagi masyarakat petani ikan sesuai dengan tupoksinya. Selanjutnya sebagaimana diketahui bahwa potensi sumberdaya perikanan yang cukup besar, masih terpendam sehingga perlu segera dikelola dengan baik untuk dapat memakmurkan masyarakat. Diharapkan pada tahun 2022 petani ikan di Kabupaten Aceh Tenggara sudah dapat mengatur sendiri modal, teknologi, dan lingkungan. Dalam hal ini pemerintah hanya mengendalikan kegiatan-kegiatan mereka dalam arti menciptakan iklim usaha yang sehat dan kondusif.

Melalui visi perikanan budidaya ingin diwujudkan sistem usaha perikanan budidaya yang mampu mensejahterakan masyarakat pelaku usaha perikanan budidaya secara adil, baik dalam kepemilikan sumberdaya, keuntungan usaha maupun dalam pengembangan perekonomian wilayah.

b. Misi

Misi pembangunan perikanan budidaya di wujudkan dengan melaksanakan 5 (lima) misi perikanan budidaya yakni :

1. Mewujudkan pembangunan Perikanan Budidaya Ramah lingkungan berorientasi pembangunan berbasis lptek di Pedesaan
2. Mewujudkan kawasan budidaya terintegrasi.

3. Mewujudkan sistem/pola usaha budidaya ikan yang menguntungkan
4. Mewujudkan jaringan penataan produksi ikan terukur, terprogram dan berbasis pasar
5. Mewujudkan aparatur dinas yang berkualitas.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, maka pembangunan perikanan di Kabupaten Aceh Tenggara memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Meningkatnya SDM pembudidaya, pengolah ikan yang terampil melalui optimalisasi pemanfaatan sumberdaya perikanan dengan menggunakan IPTEK
2. Meningkatnya mutu dan produktifitas usaha perikanan dan terciptanya nilai tambah hasil perikanan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi ikan sebagai alternatif sumber gizi masyarakat
3. Meningkatnya pengembangan kawasan budidaya air tawar
4. Meningkatnya fungsi dan mutu pelayanan kepada masyarakat
5. Meningkatnya motivasi kinerja aparatur Dinas perikanan

Dari beberapa tujuan diatas sesuai dengan penetapan kinerja Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah antara Kepala Dinas Perikanan dengan Bupati Aceh Tenggara, sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- Tersedianya sarana dan prasarana fisik perikanan budidaya untuk mendukung upaya-upaya percepatan pengembangan kawasan budidaya menjadi misi pembangunan perikanan dengan tujuan menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat sehingga menjadi solusi masalah pengangguran pada tingkat jangka pendek kemudian menambah jumlah angka kerja bagi masyarakat, karena lapangan kerja di bidang perikanan menjadi terbuka dengan dibangunnya saluran-saluran irigasi teknis, jalan produksi, jembatan-jembatan, dan fasilitas bangunan lainnya seperti listrik dan komunikasi, semuanya di dalam kawasan budidaya ikan yang serasi, seimbang, dan terintegrasi, guna menghilangkan kesenjangan

pembangunan antar perkotaan dan pedesaan. Dalam mencapai sasaran utama ini berdasarkan **indikator kinerja**:

- a. Jumlah sarana dan prasana fisik di kawasan cetral budidaya
- b. Persentase peningkatan pendapatan masyarakat
- c. Indeks kesejahteraan masyarakat perikanan
- d. Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan

➤ Tersedianya kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia dibidang perikanan, dimaksudkan disamping sebagai fasilitator juga merupakan motor penggerak pembangunan yang mampu mengubah serta mendorong sistem pengelolaan usaha perikanan yang bersifat *statis emosional* ke arah pengelolaan usaha perikanan yang *dinamis rasional* dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen dan menerapkan efisensi usaha, efektivitas, ekonomis dan menguntungkan. Motivasi atau dorongan pengelolaan usaha ke arah yang lebih baik perlu terus ditanamkan dalam rangka perubahan pola pikir yang kemudian dilanjutkan ke perubahan perilaku, dari perilaku atau budaya kontra produktif menjadi perilaku atau budaya produktif. Ada motivasi, ada perubahan pola pikir, maka ada pula perubahan perilaku. Jadi kunci keberhasilan pembangunan karena adanya perubahan perilaku dimana sumberdaya manusia yang berposisi sebagai modal dasar pembangunan. Hal ini berdasarkan indikator kinerja:

- a. Jumlah Pokdakan Yang terbentuk
- b. Jumlah Produksi per tahun
- c. Jumlah konsumsi ikan Kg/Kapita/Tahun

2.3 Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Strategi yang digunakan untuk dapat mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang diharapkan dijabarkan dalam program dan kegiatan-kegiatan pada tagun anggara 2019 sebagai berikut :

1. Program

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;

2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan
3. Program Pengembangan Budidaya Perikanan;
4. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
5. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan

2. Kegiatan

Untuk mengimplementasikan keenam program tersebut agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka pada tahun anggaran 2019 kegiatan-kegiatan pembangunan antara lain :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran meliputi:
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
 - Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - Penyediaan alat tulis kantor
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - Penyediaan makanan dan minuman
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah
2. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan :
 - Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
3. Program Pengembangan Budidaya Perikanan :
 - Pengembangan Bibit Ikan Unggul
 - Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan (P)
 - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan;
 - Pengembangan bibit ikan unggul (DOKA)
 - Pembinaan dan penerapan teknologi pakan mandiri
 - Pembinaan dan pengembangan perikanan (P)
 - Pengadaan Sarana Budidaya Ikan (Covid19)
 -

4. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

- Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar (DOKA) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.A CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja sesuai dengan Renstra Tahun 2017 - 2022 Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara sebagai berikut :

III.A.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

III.A.1.1 Persentase Pemenuhan Kebutuhan Minimal Pelayanan Sesuai Standar

Analisa capaian kinerja atas Indikator kinerja pemenuhan kebutuhan minimal pelayanan sesuai standar sebagai berikut :

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Dalam tahun 2020, realisasi kinerja adalah 100 % dari target yang ditetapkan yakni 100 % dengan tingkat pencapaian 100 %

No	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Pencapaian (%)
1	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Minimal Pelayanan Sesuai Standar	100	100	100

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Dalam Tahun 2020, realisasi kinerja sebesar 100% dibanding dengan tahun 2019 yaitu 95 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Pencapaian (%)
1	2019	100	95	95
2	2020	100	100	100

3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target RPJMD.

Dalam Tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 100 % dan capaian kinerja tahun 2020 yaitu sebesar 100 % dibandingkan dengan target RPJMD yaitu sebesar 100 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2019 (%)	Target RPJMK (%)	Pencapaian (%)
1	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Minimal Pelayanan Sesuai Standar	100	100	100

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan.

Dari hasil penilaian indikator yaitu Sangat Baik. Yang menyebabkan keberhasilan antara lain yaitu adanya dukungan dana dari pemerintah daerah. Selain itu, Keberhasilan capaian kinerja ini juga di dukung oleh jumlah SDM yang ada pada OPD Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara. Selain itu kinerja kegiatan ini diperoleh dengan menggunakan sarana seperti kendaraan roda dua, mebeleur yang ada, maupun peralatan seperti komputer, laptop dll.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumberdaya manusia yang digunakan untuk mencapai kinerja ini sumberdaya manusia yang ada pada OPD Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara sejumlah 44 orang

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

5. Untuk mendukung target diatas, maka Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara melaksanakan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang meliputi beberapa kegiatan yakni Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah dan Kegiatan Pengelolaan Jasa Rutin.

III.A.2 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

III.A.2.2 Persentase Pemenuhan Kebutuhan Minimal Pelayanan Sesuai Standar

Analisa capaian kinerja atas Indikantor kinerja pemenuhan kebutuhan minimal pelayanan sesuai standar sebagai berikut :

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Dalam tahun 2020, realisasi kinerja adalah 100 % dari target yang ditetapkan yakni 100 % dengan tingkat pencapaian 100 %

No	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Pencapaian (%)
1	Persentase Kualitas dan Kuantitas Laporan	100	100	100

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Dalam Tahun 2020, realisasi kinerja sebesar 100% dibanding dengan tahun 2019 yaitu 95 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Pencapaian (%)
1	2019	100	95	95
2	2020	100	100	100

3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target RPJMD.

Dalam Tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 100 % dan capaian kinerja tahun 2020 yaitu sebesar 100 % dibandingkan dengan target RPJMD yaitu sebesar 100 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2020 (%)	Target RPJMD (%)	Pencapaian (%)
1	Persentase Kualitas dan Kuantitas Laporan	100	100	100

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan.
5. Dari hasil penilaian indikator yaitu Sangat Baik. Yang menyebabkan keberhasilan antara lain yaitu adanya dukungan dana dari pemerintah daerah. Selain itu, Keberhasilan capaian kinerja ini juga di dukung oleh jumlah SDM yang ada pada OPD Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara. Selain itu kinerja kegiatan ini diperoleh dengan menggunakan sarana seperti kendaraan roda dua, mebeleur yang ada, maupun peralatan seperti komputer, laptop dll.
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Sumberdaya manusia yang digunakan untuk mencapai kinerja ini sumberdaya manusia yang ada pada OPD Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara sejumlah 44 orang

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Untuk mendukung target diatas, maka Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara melaksanakan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang meliputi beberapa kegiatan yakni Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah dan Kegiatan Pengelolaan Jasa Rutin.

III.A.3 Program Pengembangan Budidaya Perikanan

III.A.3.1 Persentase Peningkatan Produksi Perikanan

Analisa capaian kinerja atas Indikator kinerja Persentase Peningkatan Produksi Perikanan sebagai berikut :

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Produksi perikanan budidaya Kabupaten Aceh Tenggara dalam tahun 2020, realisasi kinerja adalah 2.156,8 Ton dari target yang ditetapkan yakni 2.154,6 dengan tingkat pencapaian 102 %

No	Indikator Kinerja	Target (ton)	Realisasi (ton)	Pencapaian (%)
1	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	2.156,8	2.156,8	100

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Dalam Tahun 2020, realisasi kinerja sebesar 2.156,8 Ton dibanding dengan tahun 2019 yaitu 2.154,6 Ton Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tahun	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Pencapaian (%)
1	2019	2.154,60	2.154,60	100
2	2020	2.154,80	2.154,80	100

3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target RPJMD.

Dalam Tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 100 % dan capaian kinerja tahun 2020 yaitu sebesar 100 dibandingkan dengan target RPJMD yaitu sebesar 100 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2020 (%)	Target RPJMK (%)	Pencapaian (%)
1	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	100	100	100

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan.
 5. Dari hasil penilaian indikator yaitu Sangat Baik. Yang menyebabkan keberhasilan antara lain yaitu adanya dukungan dana dari pemerintah daerah. Selain itu, Keberhasilan capaian kinerja ini juga di dukung oleh animo pembudidaya ikan yang mengikuti teknologi budidaya yang diajarkan oleh Dinas perikanan kab. Aceh Tenggara melalui kegiatan pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga para pembudidaya ikan dapat melakukan usaha budidaya dengan cara CPIB maupun CBIB yang dapat meningkatkan produksi dan produktivitas pembudidaya ikan.
 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Sumberdaya manusia yang digunakan untuk mencapai kinerja ini sumberdaya manusia yang ada pada OPD Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara sejumlah 44 orang dan Penyuluh Perikanan sejumlah 16 orang.
 7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.
6. Untuk mendukung target diatas, maka Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara melaksanakan Program Pengembangan Budidaya Perikanan yang meliputi beberapa kegiatan yakni :
- Program Pengembangan Budidaya Perikanan :
- Pengembangan Bibit Ikan Unggul
 - Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan (P)
 - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan;
 - Pengembangan bibit ikan unggul (DOKA)
 - Pembinaan dan penerapan teknologi pakan mandiri
 - Pembinaan dan pengembangan perikanan (P)
 - Pengadaan Sarana Budidaya Ikan (Covid019)

III.A.3 Program Sistem Penyuluh Perikanan

III.A.3.1 Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani

Analisa capaian kinerja atas Indikator kinerja Persentase Peningkatan Produksi Perikanan sebagai berikut :

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Dalam tahun 2020, Pokdakan yang telah berbadan hukum yakni sebanyak 170 Pokdakan dari target yang ditetapkan yakni 200 Pokdakan dengan tingkat pencapaian 108 %

No	Indikator Kinerja	Target Klp	Realisasi Klp	Pencapaian (%)
1	Peningkatan Kelas Kelompok Tani	200	170	85

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Dalam Tahun 2020, realisasi kinerja sebesar 170 Klp dibanding dengan tahun 2018 yaitu 150 Klp. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tahun	Target (Klp)	Realisasi (Klp)	Pencapaian (%)
1	2019	180	150	84
2	2020	200	170	85

3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target RPJMD.

Dalam Tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 170 Klp dan capaian kinerja tahun 2020 yaitu sebesar 85 % dibandingkan dengan target RPJMD yaitu sebesar 150 Klp. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2020 (Klp)	Target RPJMK (Klp)	Pencapaian (%)
1	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani	170	150	103

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan.
5. Dari hasil penilaian indikator yaitu Sangat Baik. Yang menyebabkan keberhasilan antara lain yaitu adanya dukungan dana dari pemerintah daerah. Selain itu, Keberhasilan capaian kinerja ini juga di dukung oleh antusiasme pembudidaya ikan untuk bergabung dalam kelompok-kelompok pembudidaya ikan dengan pendampingan dari petugas dan penyuluh Dinas perikanan kab. Aceh Tenggara .

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumberdaya manusia yang digunakan untuk mencapai kinerja ini sumberdaya manusia yang ada pada OPD Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara sejumlah 44 orang dan Penyuluh Perikanan sejumlah 16 orang.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Untuk mendukung target diatas, maka Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara melaksanakan Program Pengembangan Budidaya Perikanan yang meliputi beberapa kegiatan yakni Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan, Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Bibit Ikan Unggul dan Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (DAK).

III.A.4 Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi

Perikanan

III.A.4.1 Rata-rata Persentase Ketersediaan Ikan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Daerah.

Analisa capaian kinerja atas Indikator kinerja Persentase Peningkatan Produksi Perikanan sebagai berikut :

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Dalam tahun 2020, realisasi kinerja adalah 100 % dari target yang ditetapkan yakni 100 % dengan tingkat pencapaian 100 %

No	Indikator Kinerja	Target %	Realisasi %	Pencapaian (%)
1	Rata-rata Persentase Ketersediaan Ikan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Daerah	100	100	100

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Dalam Tahun 2020, realisasi kinerja sebesar 100 % dibanding dengan tahun 2019 yaitu 95 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Pencapaian (%)
1	2019	100	95	95
2	2020	100	100	100

3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target RPJMD.

Dalam Tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 100 % dan capaian kinerja tahun 2020 yaitu sebesar 100 % dibandingkan dengan target RPJMD yaitu sebesar 100 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2020 (%)	Target RPJMK (%)	Pencapaian (%)
1	Rata-rata Persentase Ketersediaan Ikan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Daerah	100	100	100

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan.

Dari hasil penilaian indikator yaitu Sangat Baik. Yang menyebabkan keberhasilan antara lain yaitu adanya dukungan dana dari pemerintah daerah. Selain itu, Keberhasilan capaian kinerja ini juga di dukung oleh antusiasme pembudidaya ikan untuk meningkatkan produksi dengan meningkatkan volume usaha budidaya ikan baik dengan penambahan jumlah benih ikan yang di tebar dan perluasan areal kolam pembudidayaan ikan, adanya lapangan kerja baru sebagai pedagang ikan pengepul maupun eceran serta pendampingan dari petugas dan penyuluh Dinas perikanan kab. Aceh Tenggara .

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumberdaya manusia yang digunakan untuk mencapai kinerja ini sumberdaya manusia yang ada pada OPD Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara sejumlah 44 orang dan Penyuluh Perikanan sejumlah 16 orang.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Untuk mendukung target diatas, maka Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara melaksanakan Program Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan dengan kegiatan yakni Pembinaan dan

Pengembangan Pengolahan Pemasaran Ikan dan dengan optimalisasi pelayanan pada Pasar Ikan Hidup Kutacane.

III.B. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara Pada Tahun Anggaran 2019 berjumlah Rp. 6.187.029.336,- yang

Rincian alokasi dan realisasi anggaran tersebut tertera pada tabel berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi			Sisa Anggaran Keuangan (Rp)
			Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	
A	APBK					
1	Belanja Tidak Langsung	1.841.619.971			100,00	
2	Belanja Langsung	6.383.375.819	6.327.137.240	99,12	100,00	56.238.579
Total						

Jumlah Anggaran APBD Tahun 2020 (Belanja Langsung) dirinci berdasarkan Kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi			Sisa Anggaran Keuangan (Rp)
			Keuangan (Rp)	%	Fisik %	
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
1	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000	996.000	99,60	100	4000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	106.200.000	106.200.000	100,00	100	-
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	66.000.000	65.999.500	100	100	500
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	128.580.000	125.879.500	97,90	100	2.700.500
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	20.000.000	19.706.000	98,53	100	294.000
6	Penyediaan alat tulis kantor	50.000.000	50.000.000	100	100	-
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	42.000.000	42.000.000	100,00	100	
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	20.000.000	20.000.000	100	100	-
9	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	49.700.000	49.700.000	100	100	-
10	Penyediaan makanan dan minuman	108.262.888	108.262.000	100,00	100	-
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	85.000.000	84.999.400	100,00	100	600
II	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan					
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	34.500.000	34.500.000	100	100	-
III	Program pengembangan budidaya perikanan					

1	Pengembangan bibit ikan unggul	399.924.000	396.741.840	99.20	100	3.182.160
2	Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan (P)	1380.400.000	1.350.164.000	97.81	100	30.236.000
3	Pembinaan dan pengembangan perikanan	83.422.375	83.422.000	100	100	375
4	Pengembangan bibit ikan unggul (DOKA)	1.700.000.000	1.700.000.000	100	100	-
5	Pembinaan dan penerapan teknologi pakan mandiri	9.700.000	9.700.000	100	100	-
6	Pembinaan dan pengembangan perikanan (P)	100.000.000	98.850.000	98.85	100	-
7	Pengadaan Sarana Budidaya Ikan (Covid019)	500.000.000	500.000.000	100	100	-
IV	Program Pengembangan Perikanan Tangkap					
1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar (DOKA)	1.498.686.556	1.480.017.000	98,75	100	18.669.556

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara adalah wujud dari transparansi penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Perikanan.

Dalam proses pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah bidang Perikanan terdapat beberapa keberhasilan pembangunan yang dicapai selama tahun 2020, namun demikian dibalik keberhasilan tersebut masih terdapat beberapa permasalahan. Oleh karena itu perlu upaya-upaya nyata agar keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dapat dicapai lebih optimal. Seperti pada tabel berikut :

**Pencapaian Indikator Kinerja
Dinas Perikanan Kab. Aceh Tenggara Tahun Anggaran.2020**

No	Program Pembangunan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2019	Tahun 2020	
					Target	Relaisasi
1	Program Pelayanan Administari Perkantoran	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Minimal Pelayanan Sesuai Standar	%	95	100	100
2	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase Kualitas dan Kwantitas Laporan	%	95	100	100
3	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	Ton	2.154,6	2.156,8	2.156,8
4	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	Ton	150,6	155,5	148,8
5.	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Rata-rata Persentase Ketersediaan Ikan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Daerah	Ton	2.154,6	2.154,6	2.156,8
6.	Program peningkatan sarana dan prasarana perikanan	Persentase Peningkatan Sarana Budidaya	%	90	100	98
7	Program Perencanaan dan Pengawasan	Ketersedian Dokumen Perencanaan	%	100	100	100

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara ini kami buat sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang. Kami sadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

BAB V

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- Lampiran 1. PENGUKURAN KINERJA
- Lampiran 2. PENCAPAIAN KINERJA
- Lampiran 3. PERJANJIAN KERJA



PEMERITAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PERIKANAN

Jl. Pante Barat Lw. Bekung, Telp/Fax (0629) 21346 Kotak Pos. 41
KUTACANE

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUL HARIS, S.Pi
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs.RAIDIN PINIM, M.AP
Jabatan : Bupati Aceh Tenggara
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Perikanan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini

Pihak Kedua,

Drs.RAIDIN PINIM, M.AP

Kutacane, Januari 2020

Pihak Pertama,

ABDUL HARIS, S.Pi

DINAS PERIKANAN KABUPATEN ACEH TENGGARA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
1	Mewujudkan pembangunan Perikanan Budidaya Ramah lingkungan berorientasi pembangunan berbasis lptek di Pedesaan	-	Jumlah sarana dan prasana fisik di kawasan cetral budidaya	11
		-	Persentase peningkatan pendapatan masyarakat	80%
		-	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	19.350
3	Mewujudkan sistem/pola usaha budidaya ikan yang menguntungkan	-	Produksi Pengolahan Perikanan (Ton)	15
4	Mewujudkan jaringan penataan produksi ikan terukur, terprogram dan berbasis pasar	-	Produksi Benih BBI (Mas, Nila, Lele) (Ekor)	9.000.000
		-	Konsumsi Ikan (Kg/Kap/Tahun)	16.000
5	Mewujudkan aparatur dinas yang berkualitas.	-	Persentase Pengendalian Dokumen Anggaran	100%
		-	Nilai kinerja anggaran dinas perikanan	B
		-	persentase ketepatan waktu penyampaian laporan(Bulanan, Triwulan, semesteran, tahunan)	100%

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	676.742.888
2	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	34.500.000
3	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	4.173.446.375
4	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	1.498.686.556

Kutacane.... Januari 2021
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Aceh Tenggara

ABDUL HARIS, S.Pi
NIP.19690609 2001 12 1 006